

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan dewasa ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat modern. Pendidikan merupakan simbol dari kemajuan suatu bangsa, walaupun aspek kemajuan itu tidak dapat dilihat hanya dari tingkat pendidikannya saja. Sebagai suatu kebutuhan primer, pendidikan dalam segala hal seharusnya berjalan beriringan, selaras dan seimbang.

Menurut definisinya, Pendidikan Anak Usia Dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal. Oleh karena itu, pendidikan Anak Usia Dini dalam bentuk pemberian rangsangan (stimulasi) dari lingkungan terdekat sangat diperlukan untuk mengoptimalkan kemampuan anak.

Masa usia Taman Kanak-Kanak mengalami perkembangan yang sangat pesat, masa-masa inilah merupakan masa pendidikan bagi anak salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia ini adalah kemampuan berbahasa.

Kemampuan berbahasa memiliki empat aspek perkembangan yaitu menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Penulis tertarik untuk membahas salah satu dari aspek perkembangan berbahasa yaitu menulis.

Selama ini kegiatan yang dilakukan di Taman Kanak-kanak hanyalah bermain. Pelajaran calistung khususnya menulis tidak diperkenankan ditingkat Taman Kanak-Kanak, akan tetapi pada perkembangan terakhir hal itu menimbulkan sedikit masalah, karena pelajaran di sekolah dasar sulit diikuti jika anak-anak lulusan TK belum bisa menulis.

Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis juga merupakan kegiatan komunikasi tidak langsung. Sebelum sampai pada tingkat mampu menulis, anak harus mulai dari tingkat awal, tingkat permulaan, mulai dari pengenalan lambang-lambang bunyi. Pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh pada tingkat permulaan pada keterampilan menulis itu, akan menjadi dasar peningkatan dan pengembangan kemampuan anak selanjutnya. Apabila dasar itu baik, maka dapat diharapkan hasil pengembangannya akan lebih baik, dan apabila dasar itu kurang baik atau lemah, maka dapat diperkirakan hasil pengembangannya pun kurang baik. Dengan demikian keterampilan menulis perlu diajarkan pada anak sejak dini. Hal tersebut perlu adanya upaya peningkatan kualitas keterampilan menulis khususnya keterampilan menulis permulaan pada anak dengan menggunakan pensil.

Kondisi tersebut memang disebabkan berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang menghambat keterampilan menulis permulaan dengan menggunakan pensil adalah motivasi anak, perhatian anak, motorik dan daya tangkap anak. Sedangkan faktor lainnya yaitu motorik anak yang belum sempurna memegang pensil, hasil tulisan mereka masih belum serasi sebab anak menulis terlalu besar, tidak sesuai garis yang disediakan, menulisnya terbalik-balik dan urutan cara menulis masih semaunya sendiri, akibatnya tulisan yang dihasilkan masih belum sempurna. Adapun daya tangkap sebagai faktor utama, karena kondisi inilah yang menyebabkan anak lamban menerima pelajaran menulis.

Berdasarkan hasil pengamatan di TK Makarti Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato bahwa dari 21 orang jumlah anak, masih terdapat 62% atau 13 orang anak yang belum memiliki kemampuan menulis permulaan dengan menggunakan pensil. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak dalam memegang pensil saat akan menulis belum sempurna, hasil tulisan terlalu besar sehingga melewati garis yang ada di dalam buku, serta masih sulit untuk membedakan huruf.

Kemampuan menulis permulaan dengan menggunakan pensil bagi anak usia dini membutuhkan satu kesabaran dari seorang guru dalam memberikan bimbingan. Salah satu teknik yang diduga efektif dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis permulaan dengan menggunakan pensil adalah dengan melaksanakan bimbingan individual. Bimbingan individual merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang diberikan kepada anak yang membutuhkan bimbingan individual diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis permulaan dengan menggunakan pensil. Melalui kegiatan bimbingan individu, anak akan dituntut dan dibimbing cara menulis menggunakan pensil dengan baik dan benar secara perorangan di dalam kelas. Setelah diberikan bimbingan individual, maka anak akan diberi kesempatan untuk menulis menggunakan pensil secara mandiri walaupun masih di bawah pengawasan dan bimbingan guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “Meningkatkan kemampuan anak menulis permulaan menggunakan pensil melalui pendekatan bimbingan individual di TK Makarti Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a) Rendahnya kemampuan menulis permulaan.
- b) Pendekatan guru dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan diduga kurang tepat
- c) Kurangnya penggunaan pendekatan individual dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut: “Apakah kemampuan menulis permulaan menggunakan pensil melalui pendekatan bimbingan individual pada anak kelompok B, di TK Makarti, Kecamatan Taluditi, Kabupaten Pohuwato dapat ditingkatkan?”

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Dalam melaksanakan penelitian ini, untuk meningkatkan kemampuan anak menulis permulaan dengan menggunakan pensil melalui pendekatan bimbingan individual, ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan tema yang terdekat dengan anak
2. Mempersiapkan media pembelajaran
3. Menyusun skenario kegiatan belajar mengajar
4. Menyimpulkan materi pembelajaran
5. Menentukan evaluasi

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis anak menggunakan pensil melalui bimbingan individual pada TK Makarti, Kecamatan Taluditi, Kabupaten Pohuwato.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak, diantaranya:

- a. Bagi guru, memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar sekaligus mengevaluasi kegiatan belajar yang telah dilaksanakan di kelompok B, TK Makarti, Kecamatan Taluditi, Kabupaten Pohuwato.
- b. Bagi anak, dapat mengoptimalkan kemampuan menulis huruf awal dari namanya sendiri dan dapat menggunakan pensil dengan benar, pada TK Makarti, Kecamatan Taluditi, Kabupaten Pohuwato.
- c. Bagi sekolah, memberikan sumbangan yang berarti bagi sekolah tempat meneliti untuk selalu meningkatkan kemampuan memegang pensil dengan benar dan meningkatkan kemampuan anak menulis huruf awal dari namanya sendiri.
- d. Bagi peneliti: memberikan kesempatan kepada peneliti lain dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan dengan menggunakan pensil dengan metode yang berbeda.